

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

Dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, maka tingkat keaktifan siswa dalam melaksanakan proses belajar selalu meningkat setiap siklusnya. Pada pertemuan I siklus I persentase siswa yang aktif dalam aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM, keberanian mengemukakan pendapat, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan, keaktifan dalam bertanya, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 20%, 12%, 28%, 12% dan 8%. Pada pertemuan II siklus I setiap aspek meningkat untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 44%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 28%, bertanggung-jawab terhadap tugas yang diamanahkan 32%, keaktifan dalam bertanya menjadi 24% dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 44%. Di pertemuan III siklus II diperoleh hasil peningkatan yang cukup baik yaitu: untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 68%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 76%, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan 72%, keaktifan dalam bertanya menjadi 64% dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 68%.

Di pertemuan IV siklus II diperoleh hasil yang memuaskan yaitu: untuk aspek keantusiasan siswa dalam mengikuti KBM menjadi 72%, keberanian mengemukakan pendapat menjadi 80%, bertanggungjawab terhadap tugas yang diamanahkan 80%, keaktifan dalam bertanya menjadi 76% dan kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi 84%. Terjadi peningkatan atas aktifitas yang dilakukan guru setiap pertemuan. Di siklus I pada pertemuan I aktifitas guru mencapai 64,3%, di pertemuan II menjadi 71,4%. Untuk siklus II pada pertemuan III persentasenya menjadi 78,5%, pada pertemuan IV persentasenya menjadi 87,5%. Dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar dari 25 siswa mencapai ketuntasan pada postes siklus I tuntas belajar 60%, tidak tuntas 40%. Pada postes siklus II yang tuntas belajar adalah 76%, tidak tuntas 24%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perbaikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dimasa mendatang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa diharapkan lebih giat belajar agar memperoleh nilai yang lebih maksimal.

3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam diharapkan melakukan upaya yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan kualitas belajar sehingga tenaga pengajar dapat memberikan materi pelajaran dan model pembelajaran dengan baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian awal untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dan bagi calon peneliti lain yang ingin meneliti judul yang sama diharapkan mampu menggunakan lebih dari 2 siklus demi memperoleh hasil yang lebih maksimal.